

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA TERHADAP
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA
DI KAMPUNG KB LAYANG-LAYANG KECAMATAN
ILIR BARAT II PALEMBANG**



**RIKA MEILISA
07021181621026**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI KAMPUNG KB LAYANG-LAYANG KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RIKA MEILISA
07021181621026

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH PADA REMAJA
DI KAMPUNG KB LAYANG-LAYANG KECAMATAN ILIR
BARAT II PALEMBANG**

SKRIPSI


Oleh:
RIKA MEILISA
07021181621026

Indralaya, Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP.19580825 198203 1 003


Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 19640515 199302 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Kampung KB Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Juni 2020.

Indralaya, 2020.

Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 19580825 198203 1 003



Anggota:

2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001



3. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 19661231 199303 1 018

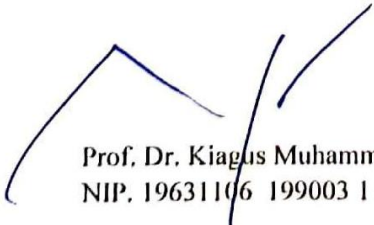


4. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001




Mengetahui:
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN

iv

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Meilisa
NIM : 07021181621026
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Kampung KB Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang
Alamat : Jl. R.A Abusamah (Belakang SMU Xavarius 2) RT/RW 004/028 Km.6 Kelurahan.Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang
No. Hp : 08983615032

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, Juli 2020
Yang Buat Pernyataan,



Rika Meilisa

RIKA MEILISA
07021181621026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Penyesalan di hari ini, adalah pembelajaran untuk masa depan”

“ Kamu boleh menangis, kamu juga boleh lari, yang terpenting kamu tidak boleh menyerah” _ Jigoro Kuwajima

Persembahan :

- **kepada kedua orang tua dan Saudaraku**
- **Kepada teman-teman yang aku sayangi**
- **Kepada diriku sendiri**
- **Kepada Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kampung KB Layang-layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Sosiologi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kampung KB Layang-layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya, 2020

Rika Meilisa

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Kampung KB Layang-layang Kecamatan Iilir Barat II Palembang”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Strata Satu (S-1) program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orangtuaku Agus Junaidi dan Ponisah serta kakak perempuanku Bonbon yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga selalu diberi kemudahan dalam berbagai urusan.
2. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindiyawati, S.Sos., M.Si. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS. sebagai Pembimbing akademik, Pembimbing Mata Kuliah Praktek Penelitian Sosial dan juga sebagai pembimbing I Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan

pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si. sebagai pembimbing II Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sosiologi 2016 Khususnya teman-teman Konsentrasi perencanaan sosial yang telah memberikan semangat dukungan.
10. Teman-teman KKS Bkbn Squad Areta, Windy, Zaskia, Putri, Ayu, Arum dan Tisya.
11. Teman seperjuangan bimbingan Putri Aulia Hasanah
12. Teman-teman Dugong Squad Putri Aulia Hasanah, Arum Sekar Taji, dan Ayu Kurnia yang telah memberikan kenangan, dukungan dari semester 1 sampai semester akhir, aku cinta kalian.
13. Teman semasa SMP dan SMA, Nunung Mirawati dan Salisa Fika Malati yang selalu memberikan semangat secara langsung maupun lewat percakapan di grup.
14. Teruntuk Laptop ku dan kumpulan anime yang telah menemani di saat aku membutuhkan hiburan
15. Teruntuk diriku sendiri yang sudah mampu bertahan dari awal sampai akhir.

RANGKUMAN

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Kampung KB Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang

Oleh: Rika Meilisa

Pada penelitian ini membahas tentang “Pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di kampung KB Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner sebanyak 64 responden. Responden ditentukan dengan teknik sampling probabilitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja, ditunjukkan dengan hasil uji korelasi perason product moment (r -hitung) $0,264 > 0,246$ (r -tabel), kemudian hasil signifikan $2,163 > 1,997$. Hasil perhitungan besaran pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja hanya sebesar 7% dalam mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja dan 93% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : pengetahuan kesehatan reproduksi, remaja, perilaku seksual pranikah.

Indralaya, 2020

Mengetahui/Menyetujui


Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP 195808251982031003


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 196405051993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

Correlation Between Level of Knowledge about Teenage Reproductive Health and Teenage Sexsual Behavior Before Marriage at Kampung KB Layang-layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang

By : Rika Meilisa

This study discusses about “Correlation Between Level of Knowledge about Teenage Reproductive Health and Teenage Sexsual Behavior Before Marriage at Kampung KB Layang-layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang”. The method use on this research is survey research method. The data used are primary data obtained through a questionnaire of 64 respondents. Respondents were determined using probability sampling technique. The result of study show that there is a significant and positive correlation between Level of Knowledge about Teenage Reproductive Health and Teenage Sexsual Behavior Before Marriage at Kampung KB Layang-layang Kecamatan Ilir Barat II Palembang, it shown by the pearson product moment correlation test result (r-hitung) 0,264 > 0,246 (r-tabel) then significant result 2,163 > 1,997. The calculation result percentage correlation between level of knowledge about teenage reproductive health is only 7% in influencing teenage sexsual behavior before marriage and 93% is influenced by other factor.

Keywords: *Knowlage reproductive health, teenage, sexsual behavior before marriage.*


Indralaya, 2020

Mengetahui/Menyetujui


Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP 195808251982031003


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 196405051993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
RANGKUMAN.....	viii
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Teori Lawrence Green	12
2.2.2 Konsep Pengetahuan.....	13
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan	13
2.1.2.2 Pengukuran Pengetahuan	14
2.2.3 Konsep Kesehatan Reproduksi Remaja.....	14
2.2.3.1 Pengertian Kesehatan Reproduksi Remaja.....	14
2.2.3.2 Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja.....	15

2.2.4 Konsep Perilaku.....	16
2.2.4.1 Pengertian Perilaku.....	16
2.2.4.2 Bentuk Perilaku.....	17
2.2.5 Konsep Perilaku Seksual Pranikah.....	17
2.2.5.1 Pengertian Perilaku Seksual Pranikah.....	17
2.2.5.2 Bentuk Perilaku Seksual.....	18
2.2.5.3 Faktor Penyebab Perilaku Seksual	18
2.2.6 Konsep Remaja	21
2.3 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	25
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	25
3.4.1 Definisi Konsep.....	25
3.4.2 Definisi Operasional.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1 Data Primer.....	27
3.5.2 Data Skunder.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6.1 Kuesioner.....	27
3.6.2 Wawancara.....	28
3.6.3 Dokumentasi.....	29
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	29
3.7.1 Uji Validitas.....	29
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.8 Unit Analisis.....	33
3.9 Populasi dan Sampel.....	33
3.9.1 Populasi.....	33
3.9.2 Sampel.....	33
3.10 Teknik Pengolahan Data.....	35

3.10.1 Mengedit Data.....	35
3.10.2 Mengkode Data.....	35
3.10.3 Tabulasi Data.....	35
3.10.4 Analisis Data.....	35
3.11 Teknik Analisis Data.....	36
3.11.1 Deskripsi Data.....	36
3.12 Prasyarat Pengujian Analisis.....	36
3.12.1 Mengubah Data Ordinal Menjadi Data Interval.....	36
3.12.2 Uji Normalitas Data.....	37
3.12.3 Uji Linieritas.....	37
3.12.4 Teknik Pengujian Hipotesis.....	37
3.13 Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Sejarah Kampung KB Layang-Layang	40
4.2 Kondisi Umum Lokasi.....	41
4.2.1 Geografis	41
4.2.1.1 Letak & Luas Wilayah	41
4.2.1.2 Iklim	41
4.3 Kondisi Sosial Ekonomi	41
4.3.1 Jumlah Penduduk.....	41
4.3.2 Tingkat Pendidikan	42
4.3.3 Mata Pencaharian	44
4.3.4 Pola Penggunaan Lahan	45
4.4 Sarana dan Prasarana	45
4.4.1 Lembaga Pendidikan Formal.....	45
4.4.2 Prasarana Kesehatan.....	45
4.4.3 Prasarana Peribadatan	46
4.4.4 Sarana Hiburan dan Wisata	47
4.5 Agama	47
4.6 Keamanan dan Ketertiban	47
4.7 Kelembagaan Masyarakat	48

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 Pengeditan Data	49
5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
5.2.1 Uji Validitas	50
5.2.2 Uji Reliabilitas.....	51
5.3 Deskripsi Data.....	53
5.3.1 Karakteristik Responden	53
5.3.2 Variabel Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja.....	54
5.3.2.1 Dimensi Pengenalan	55
4.3.2.2 Dimensi Peningat	57
5.3.3 Variabel Perilaku Seksual Pranikah.....	60
5.3.3.1 Dimensi Perilaku Seksual Autoerotik.....	61
5.3.3.2 Dimensi Perilaku Sosioseksual.....	61
5.3.4 Kategori Skor.....	63
5.3.4.1 Kategori Skor Variabel Pengetahuan Kesehatan Reproduks.....	63
5.3.4.2 Kategori Skor Variabel Perilaku Seksual Pranikah.....	64
5.3.5 Analisis Tabulasi Silang.....	65
5.3.5.1 Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
5.3.5.2 Tabulasi Silang Berdasarkan Usia.....	66
5.3.5.2 Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan.....	68
5.4 Prasyarat Uji Hipotesis.	69
5.4.1 Mengubah data Ordinal Menjadi Interval.....	69
5.4.2 Uji Normalitas Data	70
5.4.2 Uji Linieritas Data	71
5.5 Uji Hipotesis Penelitian	71
5.5.1 Koefisien Determinasi.....	75
5.6 Pembahasan	75

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
DAFTAR LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Hasil <i>Pre-test</i> Uji Validitas.....	30
Tabel 3.3 <i>Case Processing Summary</i>	31
Tabel 3.4 <i>Reliability Statistics</i>	31
Tabel 3.5 <i>item total Statistics</i>	32
Tabel 3.6 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Jumlah penduduk kampung KB berdasarkan kelompok umur.....	42
Tabel 4.2 Kepala keluarga menurut status pendidikan.....	43
Tabel 4.3 Penduduk usia sekolah yang tidak sekolah.....	43
Tabel 4.4 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	44
Tabel 4.5 Sarana lembaga pendidikan di kelurahan 29 Ilir	45
Tabel 4.6 Prasarana kesehatan di kelurahan 29 Ilir.....	46
Tabel 4.7 Sarana ibadah di kelurahan 29 Ilir	46
Tabel 4.8 Jumlah Penganut Agama Menurut Jenis Kelamin.....	47
Tabel 5.1 Skor skala likert.....	49
Tabel 5.2 Hasil uji validitas	50
Tabel 5.4 <i>Case Processing Summary</i>	51
Tabel 5.4 <i>Reliability statistics</i>	51
Tabel 5.5 <i>Item-total statistics</i>	52
Tabel 5.6 Karakteristik responden usia 15-19 tahun.....	53
Tabel 5.7 Karakteristik responden usia 20-24 tahun.....	54
Tabel 5.8 Kriteria iterpretasi skor	55
Tabel 5.9 Deskripsi jawaban pada dimensi pengenalan	55
Tabel 5.10 Deskripsi jawaban pada dimensi pengingat.....	58

Tabel 5.11 Rekapitulasi skor pencapaian pada variabel pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.....	59
Tabel 5.12 Kriteria interpretasi skor	60
Tabel 5.13 Deskripsi jawaban pada dimensi perilaku seksual autoerotik.....	61
Tabel 5.14 Deskripsi jawaban pada dimensi perilaku sosioseksual...	62
Tabel 5.15 Rekapitulasi skor pencapaian pada variabel perilaku seksual pranikah.....	63
Tabel 5.16 Kategori Skor Variabel Pengetahuan Kesehatan Reproduksi.....	64
Tabel 5.17 Kategori Skor Variabel Perilaku Seksual Pranikah.....	64
Tabel 5.18 Tabulasi Silang Pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah berdasarkan jenis kelamin.....	65
Tabel 5.19 Tabulasi Silang Pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah berdasarkan Kategori Usia	66
Tabel 5.20 Tabulasi Silang Pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah berdasarkan pendidikan.....	68
Tabel 5.21 Tabel <i>One-Sample Kolmogrov-Semirnov Test</i>	70
Tabel 5.22 <i>Anova</i> Tabel.....	71
Tabel 5.23 Tabel bantu uji hipotesis Perason product moment.....	72
Tabel 5.24 Penjelasan koefisien korelasi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diargam alasan remaja melakukan hubungan seksual...	2
Gambar 1.2 Diargam Mengetahui Pengalaman Aborsi.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan suatu fase tumbuh kembang yang dinamis dalam kehidupan, dimana merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan pertumbuhan fisik, mental, emosional dan juga sosial. Selanjutnya pada 1974, WHO (*World Health Organization*) memberikan definisi mengenai remaja yang lebih bersifat konseptual. dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, yang dapat memberikan pengertian remaja secara konseptual, sehingga secara lengkap penjelasan dari kriteria tersebut sebagai berikut :

1. Individu berkembang pertama kali dan ia menunjukkan tanda-tanda seksual skundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami suatu perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Kemudian, terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri (dalam Sarwono, 2017 11-12).

Masa remaja merupakan masa peralihan, remaja bukan lagi seorang anak-anak dan bukan juga orang dewasa (Putro,2017:27). Masa remaja merupakan masa yang berbahaya, karena pada periode tersebut, seseorang meninggalkan tahap kehidupan anak-anak untuk menuju ke tahap selanjutnya dan juga pada masa ini dirasakan sebagai suatu krisis karena belum adanya pegangan, sedangkan kepribadiannya sedang mengalami pembentukan (Soekanto,1990:414). Oleh karena itu pada umumnya remaja sering kali bertindak bebas untuk mengespresikan dirinya dengan melakukan suatu tindakan yang memiliki resiko tinggi, hal tersebut tentu akan menjadi suatu permasalahan bagi remaja itu sendiri,

salah satunya adalah mengenai perilaku seksual pada remaja. banyak remaja yang telah melakukan aktivitas seksual yang seharusnya mereka lakukan disaat telah memiliki ikatan pernikahan atau setelah menikah, tentunya hal ini menjadi salah satu penyimpangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi masih terdapat perilaku seksual yang masih dianggap wajar oleh sebagian kelompok masyarakat seperti berpegangan tangan ataupun berpelukan. Pada kenyataannya banyak di kalangan remaja yang melewati batas aturan yang telah ditetapkan oleh masyarakat mereka melakukan hubungan seks layaknya suami-istri. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 dengan persentase 74% pria dan 59% wanita pada umur 15-19 tahun melakukan hubungan seksual untuk pertama kali.

Remaja yang melakukan seks pranikah didorong oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum mereka ketahui. Berdasarkan data SDKI, 2017 dimana berdasarkan data yang didapat alasan remaja umur 15-24 tahun melakukan hubungan seksual pertama kali dimana sebanyak (54% Wanita) dan (46% pria) melakukan hubungan seksual dengan alasan saling mencintai, selanjutnya alasan lain yang dikemukakan oleh pria adalah karena rasa ingin tahu yaitu (34%), dan wanita karena dipaksa oleh pasangannya yaitu (16%), lalu alasan lainnya adalah karena terjadi begitu saja (16% wanita) dan (15% pria).

Gambar 1.1 Diagram Alasan Remaja Melakukan Hubungan Seksual

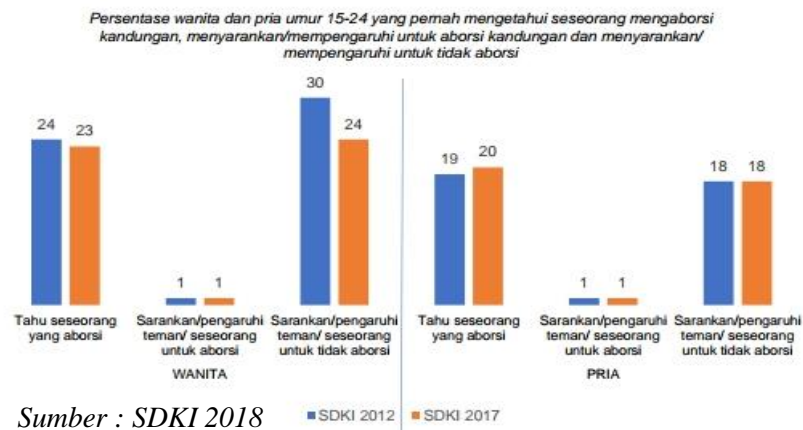


Sumber : SDKI 2018

Seks pranikah yang dilakukan pada remaja dapat menyebabkan hal-hal yang negatif salah satunya adalah mengenai kehamilan yang tidak diinginkan dan juga mengenai penyakit menular seksual HIV/AIDS. kehamilan yang tidak

diinginkan berujung pada terjadinya aborsi dan pernikahan remaja, dimana kedua hal tersebut akan berdampak terhadap masa depan mereka, janin yang dikandung dan juga keluarganya (Masjhur, 2015:54). Berdasarkan SDKI 2017, dimana persentase wanita dan pria umur 15-19 tahun yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah dan memiliki pengalaman kehamilan yang tidak diinginkan adalah sebesar 16% angka tersebut sangat tinggi dibandingkan pada kelompok umur 20-24 tahun dengan angka 8%. kemudian berdasarkan SDKI 2012 dan 2017 memiliki persentase yang sama sebesar 43% mengetahui pengalaman aborsi di antara teman.

Gambar 1.2 Diagram Mengetahui Pengalaman Aborsi



Berdasarkan dari uraian mengenai pengalaman seksual yang dilakukan remaja oleh remaja pada umur 15-19 tahun dan mengetahui pengalaman aborsi teman dapat dikatakan bahwa Pengetahuan remaja mengenai seksual masih dikatakan sangat kurang, Faktor yang melatarbelakangi kurangnya pengetahuan remaja mengenai seksual karena kultur dari masyarakat sendiri. Dalam kultur masyarakat Indonesia membicarakan seks merupakan suatu pembahasan yang selalu dipandang negatif, kata seksual yang difikirkan oleh masyarakat adalah mengenai aktivitas hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan. Pengetahuan mengenai seksual sangat penting diketahui oleh remaja, namun demikian pengetahuan mengenai seksual yang hanya berisikan larangan dan mentabukan seks bukan merupakan cara untuk memberikan informasi yang tepat mengenai seksual. Memberikan informasi mengenai seksual pada remaja adalah dengan penjelasan mengenai perubahan fungsi organ seksual sebagai tahapan

yang harus dilalui dalam kehidupan manusia, bukan hanya mengenai hubungan badaniah antara laki-laki dan perempuan namun terdapat tanggung jawab yang besar terhadap tindakan yang mereka lakukan. Salah satu pengetahuan yang tepat mengenai seksual yang dapat diketahui oleh remaja adalah pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja

Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja merupakan pengetahuan yang mencakup pemahaman mengenai anatomi dan fisiologi organ reproduksi dan tidak mengajarkan bagaimana cara berhubungan seksual namun mengajarkan bagaimana remaja bisa melindungi dirinya dari perilaku-perilaku berisiko dan tidak sehat (Silalahi, 2010:260). dalam Infodatin mengenai situasi kesehatan reproduksi remaja, tujuan dari pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sendiri adalah untuk mencegah dan melindungi remaja dari perilaku seksual berisiko dan juga untuk mempersiapkan remaja dalam menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab pada usia yang matang. Pengetahuan kesehatan reproduksi sangat penting untuk membatasi perilaku seksual pada remaja, hal tersebut berkaitan dengan remaja yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi tentunya cenderung tidak melakukan aktivitas yang membahayakan kesehatan reproduksi mereka, termasuk di dalamnya adalah mengenai melakukan hubungan seksual. Hal ini berkaitan dengan pendapat dari Zelnik & Kim (1982) menyatakan bahwa remaja yang telah mendapatkan pendidikan seks tidak cenderung melakukan hubungan seksual, tapi mereka yang belum pernah mendapatkan pendidikan seks cenderung lebih banyak mengalami kehamilan yang tidak dikendaki (dalam Sarwono 2017:236).

Kampung KB merupakan kampung yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) serta pembangunan sektor lainnya dalam rangka untuk mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas. Penentuan kampung KB sendiri ditentukan dengan beberapa kriteria, salah satu kriteria tersebut adalah kriteria program pembangunan keluarga yang masih rendah. Sasaran kegiatan yang dilakukan tidak hanya terfokuskan pada keluarga namun juga pada remaja. Kampung KB

sendiri memiliki bidang yang ditunjukkan untuk remaja yakni PIK-R (Pusat Informasi Konseling-Remaja) yang merupakan salah satu wadah yang dikembangkan dalam program generasi berencana yang dikelola oleh remaja untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja dan Tiga Resiko yang dihadapi oleh remaja yaitu, Seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza (BKKBN,2012).

Kota Palembang sendiri memiliki setidaknya 16 Kampung KB, salah satunya adalah Kampung KB Layang-layang yang berada di kecamatan Ilir Barat II Palembang. Kampung KB Layang-Layang merupakan kampung KB yang telah diresmikan oleh pemerintah kota Palembang pada 13 Februari 2019. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan dari instagram resmi kampung KB Layang-Layang, remaja di kampung KB telah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai kesehatan reproduksi remaja. Lalu berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2019 menurut bapak Usman selaku ketua kampung KB Layang-Layang mengatakan bahwa remaja yang telah banyak mendapatkan pengetahuan dasar mengenai kesehatan reproduksi, mulai dari pemberian materi lewat buku saku mengenai kesehatan reproduksi dan juga pembelajaran lewat permainan. Pemberian materi dilakukan oleh bidang seksi reproduksi dan juga melalui anggota PIK-R yang memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja dan tiga resiko bahaya yang dihadapi oleh remaja yakni seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kampung KB Layang Layang, melalui penelitian ini maka akan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kampung KB Layang-Layang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh mengenai tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di kampung KB Layang-layang.
2. Berapa besar pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di kampung KB Layang-layang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mengukur besarnya pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kampung KB Layang-layang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kampung KB Layang-layang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif terhadap khasanah ilmu sosiologi dan juga dapat memberikan tambahan informasi bagi masyarakat umum, lalu dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan pustaka untuk penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang dapat digunakan dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan, khususnya kepada remaja dan para pengurus di kampung KB Layang-Layang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dianawati, Ajen. 2003. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Depok: Kawan Pustaka
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV Andi
- Riduwan, 2016. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Sarlito W. 2017. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press
- Silalahi, dkk. 2010. *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Rajawali Press
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

E-Book

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK Remaja/ Mahasiswa)*. Jakarta
- Bungin, M Burhan. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Imron, Ali. 2012. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Masjhur, Ibnu Mas'ad. 2017. *Cara Positif Mengurangi Dorongan Seksual Sebelum Menikah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Morissan. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana

Purnomo, Rochmat Adly. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi Bisnis dengan SPSS*.

Ponorogo: Wade Group

Wulandari.2019. *Perilaku Remaja*.Semarang: Mutiara Aksara

Sumber Lainnya

Aritonang, Tetty. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia (15-17 Tahun) di SMK Yadika 13 Tambun Bekasi*. Jurnal Ilmiah Widya Vol. 3 No. 2 (diakses dari digilib.mercubuana.ac.id pada Agustus 2019)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2015. Petunjuk Teknis Kampung KB. (diakses dari ppid.kemendagri.go.id Pada Mei 2020)

Budiaji, Weksi. 2013. *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Pengukuran*. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan. Vol 2 No.2 (diakses dari osf.io pada September 2019)

Istiqomah, dkk. 2016. *Pengaruh Pengetahuan, Kontrol diri Terhadap Perilaku Seksual Pranikah di Kalangan Remaja di SMK Surabaya*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan. Vol. 5 No. 2 (diakses di e-journal.unair.ac.id pada Agustus 2019)

Infodatin. 2017. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (diakses di www.depkes.go.id pada September 2019)

Putro, Karhamin Zarkasih. 2017. *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Vol 17. No 1 (diakses dari e-journal.uin-suka.ac.id pada September 2019)

Rustiari, dkk. 2017. *Pengetahuan dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja SMA di Wilayah Kerja Puskesmas Tampansiring I*. Jurnal Medika Vol. 6 No.10 (diakses dari ojs.unud.ac.id pada September 2019)

Maryatun, dkk. 2012. *Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Anak Jalanan di Kota*

Surakarta. Jurnal GASTER Vol. 9 No. 1 (diakses dari jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id pada Agustus 2019)

Nasution, Sri Lilestina. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia*. Jurnal *Widyariset* Vol. 15 No. 1 (diakses dari widyariset.pusbindiklat.lipi.go.id pada September 2019)

Permata, Indah Dian. 2017. *Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kecenderungan Perilaku Seksual Pada Peserta Didik Laki-Laki Kelas XI di SMK N 5 Palembang*. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang (diakses eprints.radenfatah.ac.id pada Agustus 2019)

Purnamasari, Santi Esterlita. 2007. *Efektivitas Pendidikan Seksualitas Terhadap Peningkatan Kontrol Diri Pada Remaja Putri yang Telah Aktif Secara Seksual*. Tesis S2 Psikologi Universitas Gajah Mada (diakses pada etd.repository.ugm.ac.id pada Agustus 2019)

Santina, Meinil. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi Siswa Paket B Setara SMP PKMB BIM Kota Depok Jawa Barat*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (diakses dari lib.ui.ac.id pada September 2019)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2018. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017:Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta (diakses di sdki.bkkbn.go.id pada September 2019)

Website

Profil Kampung KB Layang-Layang (<http://kampungkb.bkkbn.go.id/Profile/6339>)

Pengertian Perilaku (<https://kbbi-web-id./perilaku.html>)

Pengertian Pranikah (<https://kbbi.web.id/pranikah.html>)